

ABSTRAK

Fokus dalam penelitian ini adalah promosi lagu- lagu band indie Indonesia melalui media radio streaming “Ruru Radio”. Promosi merupakan salah satu bagian dari strategi komunikasi pemasaran. Sedikit dan susahnya mencari wadah bagi musisi indie untuk mempromosikan karyanya menjadi alasan bagi Ruru Radio untuk memberikan kontribusi nyata.

Penelitian strategi promosi ini bertujuan untuk memahami bagaimana strategi promosi yang dilakukan oleh Ruru Radio dalam mempromosikan musisi- musisi indie Indonesia. Objek penelitian ini adalah Ruru Radio, Radio Komunitas berjalur *streaming* yang berlokasi di Tebet, Jakarta. Penelitian menggunakan metode studi kasus dengan informan dari Ruru Radio dan musisi yang sempat berkolaborasi bersama Ruru Radio.

Berdasarkan analisis penelitian, didapatkan hasil bahwa informan memiliki berbagai macam strategi dalam membantu mempromosikan musisi indie, baik perihal pendistribusian materi rilisan album beserta pemutaran lagu melalui salah satu program di Ruru Radio.

Kata Kunci : Promosi, Band Indie, Radio Komunitas, Radio Internet

O : kita bikin segala sesuatu menjadi yang everlasting, kontemporer, bukan trend sesaat. Pake hati karena gua pikir kalo kita buat sesuatu dengan hati dan soul pingin bikin sesuatu yang much better tuh pasti akan berlangsung lebih lama. Dampaknya akan bergulung di suatu masa yang akan datang, contohnya Radio of Rock Tour. Kita buat tour yang berbeda disitu, kita buat workshop, kita buat taste ke masyarakat, bikin interaksi antara musisi dengan penonton, itu menjadi sesuatu yang menarik dan cool. Orang- orang bisa “ahh gua bisa deket sama musisi favorit gue”, ga ada backstage, ga ada jarak lah antara penonton sama musisi. Ruru radio selalu membuat sesuatu dengan tidak berjarak, kita ga pernah bikin jarak antara pendengar dengan pemain untuk saling berbagi. Itu lebih berimpact, ga mungkin hal kayak gitu dilakuin sama Dewa, sama Raissa karena selama ini orang- orang selalu menciptakan jarak antara musisi dengan para penonton. Kalo dari segi event kayak gitu lah kurang lebih, kalo dari segi siaran juga sama kok. Kita ngelakuin position seperti itu, bersiaran dan berdialog sama orang yang kita tahu. Walaupun kebetulan emang yang ndengerin lagi sedikit tapi semangat pendengar kami itu berbeda dengan pendengar radio konvensional. Radio konvensional mah mana bisa tau jumlah data statistic pendengar mereka, kalo radio kita tuh bisa. Ruru Radio tuh fenomenanya menarik, banyak yang menganggap radio kami tuh radio fenomenal. Padahal jarang siaran tapi kita bisa kasi gelombang yang lebih besar dan ga harus ngikutin pakem yang ada. Simple kok radio kita, modal winamp sama shoutcast plus bayar server, udah. Sebulan tuh cukup 250 ribu untuk 500 pendengar, kalo lu mau pake server luar negeri yang cepet baru 500 ribu untuk 500 pendengar. Ga ribet lah intinya radio kita.